KONFEDERASI

- **Buku Kabar-Kabar Perang Meramalkan – Sub judul "Latar belakang pelarian mereka dan makanan penyembuhannya"**

Nubuatan Yesaya 7 dan 8 :

Catatan penting yang dapat dipahami :

1. Victor T. Houteff melalui nubuatan Yesaya yang dikaitkan dengan nubuatan Nahum hendak menjelaskan kemunculan bangsa Assiria sebagai bangsa yang menguasai tanah yang permai dengan sub judul "Latar belakang pelarian mereka dan makanan penyembuhannya",
2. Nubuatan Yesaya 7 dan 8 **menceritakan pengalaman bangsa Yehuda di masa raja Ahas** yang dilanda ketakutan oleh karena adanya ancaman dari suatu konfederasi bangsa Israel 10 suku yang bekerja sama dengan bangsa kapir Syiria yang hendak menghancurkan Yehuda yang berada dipihak Tuhan,
3. Untuk memberikan jaminan perlindungan Tuhan kepada keselamatan Yehuda, **Tuhan memberikan 2 tanda alamat,** yaitu seorang anak laki-laki yang lahir dari anak dara yang dinamai **Immanuel**, keju dan madu akan dimakanNya supaya Ia dapat menolak mana yang jahat dan memilih mana yang baik, tanda alamat yang kedua mengandunglah ia, lalu melahirkan seorang anak laki-laki, sebutkanlah namannya **Maher Shalal Hashbaz**, ia sejak lahir belum mampu mengetahui Bapaknya dan ibunya,
4. Janji Tuhan atas konfederasi tersebut akan hancur sebelum Imanuel mampu mengetahui mana yang jahat dan mana yang baik dan Maher Shalal Hashbaz mengetahui bapaknya dan ibunya.
5. Di dalam contohnya ternyata jauh sebelum Imanuel dan Maher Shalal Hashbaz lahir konfederasi tersebut telah dihancurkan oleh bangsa Assiria, hal ini menunjukkan bahwa janji perlindungan Tuhan kepada Yehuda dengan menggunakan lambang tersebut **pada dasarnya merupakan nubuatan bagi jauh ke masa depan dari zaman raja Ahas**, berikut kata-kata Victor T. Houteff:
   Artinya, walaupun Yehuda kuno tidak akan mengalami kekalahan oleh persekutuan Israel dan Syria, namun bagaimanapun ia juga akan dibawa tunduk kepada Assiria kuno. Dan, sebagaimana yang akan kita saksikan, roh dari konfederasi ini tidak berakhir dengan Israel kuno dan Syria itu saja.

   Namun karena kenyataan sejarah yang sederhana, bahwa kedua kerajaan ini telah runtuh berabad-abad lamanya sebelum Immanuel lahir, maka hal ini memberikan ketidak-cocokan waktu yang hanya dapat disesuaikan oleh kesimpulan bahwa seluruh empat bangsa itu (Yehuda, Israel, Syria, dan Assiria) yang terlibat dalam tindakan sejarah ini adalah merupakan contoh bagi empat bangsa lainnya yang akan bangkit pada sesuatu masa menyusul kelahiran Immanuel; karena sesudah kelahiran-Nya, Israel dan Syria akan dikalahkan oleh Assiria.

   Jadi, tak dapat tiada harus ditemukan dalam sejarah Kristen suatu kekuatan Kristen yang murtad (Israel) yang bersekutu dengan suatu kekuatan kapir (Syria), sampai kepada akhir

pembauran atau kehancuran orang-orang Kristen kuno itu (Yehuda). Dan satu-satunya konfederasi yang sedemikian ini di dalam sejarah Kristen ialah penggabungan yang tidak suci di antara Gereja dan Negara yang memerintah selama Zaman Kegelapan yang lalu dan yang telah berusaha membinasakan orang-orang "yang dilahirkan kembali," yang telah menolak meninggalkan iman Rasul-Rasul untuk tunduk kepada suatu persekutuan Kristen – Kapir (Israel – Syria).

Dengan demikian dari kata-kata di atas dapatlah kita simpulkan bahwa ramalan janji Tuhan kepada bangsa Yehuda dii zaman raja Ahas tersebut barulah tepatnya tergenapi di zaman Martin Luther, yaitu masing-masingnya menggenapi :

- Lambang Yehuda digenapi para pengikut Martin Luther (orang Kristen mula-mula yang benar),
- Lambang Israel 10 suku digenapi pada orang Kristen mula-mula yang tidak benar (gereja Katolik),
- Lambang bangsa Syria digenapi pemerintahan Romawi Katolik,
- Lambang bangsa Assiria digenapi oleh Pemerintahan negara Protestan – jenderal Bertier dari Perancis

6. Terkait dengan gelang ikatan Assiria, Selanjutnya Victor T. Houteff memberikan petunjuknya:

*Sebab itu, maka dengan sendirinya Assiria kuno contoh itu akan menemukan **"rangkap"** nya di dalam kekuatan yang telah memecahkan gabungan gereja dan negara itu **dalam Zaman Pertengahan yang lalu.** Dan karena gabungan itu telah dibubarkan oleh bangsa-bangsa Protestan yang ada sekarang, maka kesimpulannya yang tak dapat dielakkan ialah bahwa **Assiria modern itu akan sampai pada sejarah kita,** sehingga dengan demikian memastikan kenyataan bahwa **nubuatan Yesaya itu adalah berkaitan dengan nubuatan Nahum.***

Dari kata-kata ini kita dapatkan pemahaman bahwa sebagaimana Yehuda contoh yang lalu harus tunduk kepada Assiria kuno yang lalu, orang-orang Kristen sejak zaman Martin Luther hingga sejarah kita kita semuapun harus tuduk kedalam belenggu Assiria modern dan inilah yang disebutkan dengan gelang ikatan Assiria, dengan demikian berarti dari masa Martin luther hingga kejatuhan Assiria yang masih didepan dunia masuk dalam Periode Assiria sebelum selanjutnya sesuai yang kita pahami akan nantinya akan digantikan dengan periode Babilon.

7. Selain lambang Assiria dikatakan "*Assiria modern itu akan sampai pada sejarah kita*" ternyata lambang Imanuel dan Maher Shalal Hashbaz dikatakan akan ada di dalam Yehuda contoh saingan, artinya lambang Yesaya 7, dan 8 ini berbicara tentang pengumpulan 144000 :

*Selanjutnya dari kenyataan bahwa **keduanya akan lahir ke dalam Yehuda (sidang)** yang satu dari **Roh** dan yang lainnya dari **daging**, maka terbuktilah keadaan keduanya seperti yang dikatakan oleh nabi itu, yaitu bagi "tanda-tanda ajaib" dan bagi "tanda-tanda alamat" dari dua kelas anggota-anggota sidang, yang hidup pada waktu yang sama.*

*Karena sebelumnya sudah ada bersama dengan Bapa-Nya (Iberani 1 : 1, 2 ; Yahya 1 : 1, 2), dan kemudian telah dilahirkan kembali di Betlehem, **maka Immanuel jelas melambangkan orang-orang Kristen "yang dilahirkan kembali"** (Yahya 3 : 3); sedangkan yang tidak*

*pernah ada sebelumnya, yaitu **Maher-shalal-hash-baz hanya dapat melambangkan orang-orang yang tidak "dilahirkan kembali**" — yaitu sebagian keanggotaan sidang yang tidak mungkin dilambangkan oleh Immanuel. Hal yang sama ditemukan dalam kiasan mengenai Ishmael dan Ishak, yang merupakan contoh (type) dari "kelahiran oleh daging" "kelahiran oleh Roh" — yaitu orang-orang Yahudi bukan Kristen dan orang-orang Yahudi Kristen. (Lihat Galati 4 : 22 – 31).*

Dua lambang Imanuel dan Maher Shalal Hashbaz ini, bila kita coba memahami keberadaannya dalam penjelasan Ellen G. White dari cerita pengalaman kelahiran Yesus di Betlehem, maka kita dapat pahami Imanuel adalah merupakan gembala-gembala Betlehem dan Maher Shalal Hashbaz merupakan orang-orang Majus.

Dalam paragraf selanjutnya lebih tegas lagi dijelaskan kapan kedua lambang ini harus tiba pada pemenuhan pengetahuannya masing-masing, yaitu sebagai berikut :

*Dalam memfokus secara jelas terhadap kenyataan-kenyataan ini, sampailah kepada terang kebenaran, bahwa orang-orang Kristen "yang dilahirkan kembali" yang hidup sewaktu Romawi Rohaniawan jatuh, dan yang dilambangkan oleh Immanuel itu, secara rohani adalah masih sangat "muda", belum cukup jauh selama dalam waktu maupun bertalian dengan pengetahuan Alkitab dan kemajuan kerohanian, **untuk membedakan mana yang jahat dari pada mana yang baik. Akibatnya, mereka harus mencapai pengetahuan ini di dalam masa periode Assiria (Protestan)**, sebab hendaklah diingat, bahwa persekutuan Israel dan Syria itu akan hancur oleh Assiria sesudah Immanuel lahir tetapi sebelum la dapat "menolak mana yang jahat dan memilih mana yang baik" ; dan bukan saja sesudah Maher-shalal-hash-baz lahir tetapi juga sebelum ia dapat mengucapkan "bapakku dan ibuku." Dan karena sidang pada kenyataannya masih belum sempurna, maka ini menunjukkan bahwa orang-orang Kristen yang "dilahirkan kembali" itupun **sampai kepada hari ini belum mampu untuk secara tetap memilih antara mana yang baik dari pada mana yang jahat,** dan bahwa orang-orang yang hanya dilahirkan oleh daging itupun adalah sedemikian rupa tidak berkembang sehingga tidak mampu untuk dengan pasti menyatakan kenal akan bapa mereka (Allah) dan ibu mereka (sidang).*

Dari petunjuk diatas ini memberikan kejelasan kepada kita, bukan saja Assirianya saja yang dikatakan harus ada hingga sejarah kita, tetapi keberadaan Imanuel dan Maher Shalal Hashbaznya pun ada di dalam generasi kita, bahkan kehancuran konfederasi juga diulangi dalam kaitan kedua lambang tersebut harus mencapai kepenuhan pengetahuannya di periode Assiria, DENGAN DEMIKIAN NUBUATAN KONFEDERASI YESAYA 7 dan 8 INIPUN AKAN TERJADI DI DALAM PERIODE ASSIRIA MODERN KITA SEKARANG INI.

8. Kesimpulan yang dapat kita pahami dari buku Kabar-kabar Perang Meramalkan adalah **nubuatan Nahum berbicara dari lambang Assiria, nubuatan Yesaya berbicara tentang pengumpulan 144000**, dan karena kedua nubuatan ini disajikan oleh Victor T. Houteff dalam buku tersebut, menunjukkan bahwa pengumpulan 144000 akan terjadi didalam pertikaian bangsa-bangsa nubuatan Nahum,
9. Kemudian pertanyaan mengapa terjadi konfederasi, **apa yang mendorong diadakannya konfederasi,** kutipan berikut memberikan jawabannya:

Y e s a y a 8 : 11 – 22 *: "Karena Tuhan berfirman demikian kepadaku dengan tangan yang kuat, dan diperintahkan-Nya kepadaku supaya jangan aku berjalan pada jalan bangsa ini, kataNya : 'Janganlah dikatakan olehmu, Suatu persepakatan, terhadap semua mereka yang akan disebut Suatu persepakatan bangsa ini ;* ***juga jangan kamu takut akan apa yang mereka takuti, dan juga janganlah gentar. Hanya Tuhan serwa sekalian alam saja yang hendaklah kamu persucikan, dan hendaklah kamu takut akan Dia, dan gentar kepada-Nya.*** *Maka Ia akan menjadi suatu tempat kesucian (bagi para pengikut kebenaran); tetapi sebaliknya akan menjadi suatu batu sandungan, dan* ***batu karang penghalang bagi kedua isi rumah Israel ; dan suatu perangkap dan suatu jerat bagi segala penduduk Yerusalem (sama seperti hal-Nya pada kedatangan-Nya yang pertama). Maka (sebab itu) banyak dari antara mereka itu akan kesandung, dan jatuh, dan terluka parah dan tertangkap dan tertawan.***

Sebelum memulai penjelasan terhadap Yesaya 8:11-22 tersebut Victor T. Houtef pada paragraf sebelumnya menyampaikan:

Namun demikian, bagi Allah untuk berada "bersama dengan kita" dalam hal yang istimewa ini, kita tentunya harus melakukan suatu usaha khusus untuk berada bersama-sama dengan Dia. Dan untuk melakukan ini, kita harus secara jujur menyelidiki jalan-Nya dan ikut berjalan dengan gembira dalam langkah-langkah mulia-Nya, yang memimpin kita kepada suatu pengetahuan yang penuh ***terhadap rahasia-rahasia nubuatan, yang memungkinkan kita menghindari diri dari lubang-lubang jalanan, dan untuk tetap berdiri walaupun semua orang lain jatuh.*** *Demikianlah, sambil mengikuti terus untuk mengetahui Jalan, Kebenaran, dan Kehidupan itu, maka kita meneruskan penyelidikan kita ke dalam nubuatan Yesaya.*

Kata-kata Victor T. Houteff di atas menunjukkan bahwa memahami tentang KONFEDERASI ini adalah merupakan pengetahuan yang akan memungkinkan kita terhindar dari lubang-lubang jalanan dan untuk tetap berdiri walaupun semua orang lainnya jatuh. **Hal ini sejalan dengan paragraf selanjutnya pembahasan Yesaya 8:11-22, yang membeikan contoh kepada peristiwa kedatanganNya yang pertama, dimana kita ketahui dengan jelas bahwa banyak yang terjerat dan jatuh dalam ujian pengetahuan tentang TEMPAT dan WAKTU dari kelahiran Yesus, hanya gembala Betlehem dan orang Majus saja yang didapati siap sedia menyambut Mesias yang sebenarnya telah dinanti-nantikan dan diharap-harapkan seluruh bangsa Yahudi saat itu.**

Kesimpulan penggenapan nubuatan Tuhan kepada bangsa Yehuda akhir zaman ini masing-masingnya menggenapi :

- Lambang Yehuda digenapi pada mereka calon 144000,
- Lambang Israel 10 suku digenapi pada orang-orang Advent kelas lalang + sekam,
- Lambang bangsa Syria digenapi pada pemerintah-pemerintah sipil diberbagai tempat akan terkumpulnya 144000,
- Lambang bangsa Assiria digenapi oleh Yehezkiel 9.

- **Buku Amaran Sekarang jld 2 no. 41 Peristiwa-Peristiwa Yang Sedang Berlangsung, Keadaan Situasi Palestina, dan Betapa Dekatnya Pemisahan Itu!**

Catatan penting yang dapat dipahami :

1. Sebagaimana penjelasan Victor T. Houteff dalam buku Kabar-Kabar Perang Meramalkan, Victor T. Houteff kembali dalam menjelaskan peristiwa peperangan yang akan berlangsung, **ketika membicarakan dampak kepada umatNya, ia kaitkan dengan nubuatan Yesaya pasal 8 yang membicarakan contoh dan contoh saingan konfederasi 10 suku dengan bangsa Syria,**

2. **Terdapat konfederasi yang tercipta di dalam gereja-gereja periode Babilon yaitu periode yang akan dirasakan buah-buah kedua, namun Victor T. Houteff tidak memaksudkannya kepada konfederasi Yesaya pasal 8:**

   Dan kini sementara perang dingin di antara timur dan barat masih terus berlangsung, maka gereja-gereja pun, melalui konfederasi Amsterdam sedang memperbesar luas dari masing-masing blok. Baik siaran radio maupun surat-surat kabar memberitakan bahwa semua gereja, terkecuali Roma Katholik dan Russian Orthodox, telah mengirim wakil-wakilnya ke pertemuan Amsterdam itu. Gereja Russian Orthodox, sebagai anda ketahui, adalah gereja Orthodox Yunani. Dan mengapakah anda mengira gereja yang berada di Yunani itu menggabungkan diri dengan konfederasi itu, tetapi gereja yang berada di Rusia tidak? Hanya karena takut terhadap "blok" di mana mereka itu berada, Gereja-gereja itu pun mengambil sikap berpihak kepada blok-bloknya yang bersangkutan, apakah itu blok Timur atau blok Barat. (Apakah yang akan dilakukan oleh Roma Katholik? Dia pun karena kebutuhan pada akhirnya menggabungkan diri kepada blok Barat.)

3. **Perhatikan dalam memulai pembahasan Yesaya 8 Victor T. Houteff membuka dengan kata-kata:**

   Marilah kita sekarang mendengarkan apa yang Tuhan menghendaki dari pada kita untuk dilakukan, yaitu pendirian yang Ia ingin dari pada umatnya untuk dipegang:

   Walaupun dijelaskannya tentang kelanjutan dari perang dunia kedua sebagaimana yang terdapat buku traktat No. 14, namun yang diramalkan dalam Yesaya 8 lah yang harus menjadi perhatian utama dan mendorong kita umatNya melakukan pembangunan dan reformasi….bukan berhenti kepada pengetahuan tentang peperangan itu sendiri. Artinya KONFEDERASI INILAH yang perlu dikawatirkan bagi calon-calon 144000 daripada permasalahan peperangan.

Kesimpulan:
Nubuatan Yesaya 7 dan 8 memfokuskan kepada nasib dari Imanuel-Imanuel dan Maher Shalal Hasbhaz.